

BAB II. MR. ARIAN MAGIC COURSE

II.1. Seni Pertunjukan

Menurut Murgiyanto (2015), seni pertunjukan adalah sebuah tontonan yang memiliki nilai seni, tontonan tersebut disajikan sebagai pertunjukan di depan penonton.

Seni pertunjukan memiliki sifat yang dinamis, seni pertunjukan tidak hanya dikenal di dalam negeri namun seni pertunjukan dikenal sampe dunia internasional (Murgianto, 2015, h.4). Berikut adalah beberapa jenis seni pertunjukan, yaitu.

1. Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan yang memiliki alur cerita kuno atau kisah kuno yang dipimpin atau diceritakan oleh dalang. Satu buah kisah pewayangan memiliki beberapa tokoh pewayangan tergantung dari kisah tersebut. Kisah pewayangan biasanya diambil dari kisah Ramayana atau Mahabarata. Beberapa daerah di Indonesia memiliki karakter wayangnya sendiri seperti cepot yaitu karakter wayang dari tanah Sunda. Seni pertunjukan wayang memiliki beberapa jenis yaitu seni pertunjukan wayang kulit, wayang golek, wayang orang dan masih banyak lagi.

2. Drama Komedi

Drama komedi adalah seni pertunjukan yang menampilkan sebuah drama yang dibungkus dengan unsur komedi. Komedi disini sebagai pemanis dalam sebuah drama yang dapat menghibur dan diterima oleh semua kalangan masyarakat dari anak-anak, remaja hingga orang tua.

3. Tari

Seni tari adalah seni pertunjukan yang menggerakkan tubuh secara berirama. Seni tari memiliki arti dari sang penari seperti curahan ekspresi, maksud, perasaan dan lain-lain. Seni tari berkaitan dengan seni musik dan seni kostum karena seni tari dilakukan dengan cara menggerakkan tubuh secara irama

yang didapatkan dari musik dan keindahan yang didapatkan dari gerakan tubuh dan kostum penari.

4. Musik

Seni pertunjukan musik tidak asing bagi semua kalangan masyarakat di dunia ini karena dengan musik dapat mewakili perasaan atau tujuan dari seseorang. Pertunjukan musik memiliki beberapa jenis musik, diantaranya musik pop, dangdut, jazz, rock, dan keroncong.

5. Opera

Opera adalah seni pertunjukan dalam bentuk drama yang ditampilkan diatas sebuah panggung. Opera menggambarkan bentuk gerakan tokoh menjadi sebuah cerita tersebut.

6. Sulap

Sulap adalah seni pertunjukkan yang menggabungkan beberapa jenis seni seperti seni musik, seni kostum dan mengkombinasikan disiplin ilmu seperti ilmu matematika, kimia, fisika, biologi dan lain-lain. Seni pertunjukan sulap merupakan atraksi yang penuh dengan tipuan mata, trik dan keterampilan tangan.

7. Teater

Teater adalah seni pertunjukkan yang dilakukan diatas panggung yang dapat dinikmati oleh penonton yang diselenggarakan oleh komunitas atau klub kesenian yang memiliki seni peran.

II.1.1 Seni Peran

Menurut Adang (2007, h. 6) seni peran sangat penting bagi pesulap, seni peran akan membantu pesulap dalam melakukan sebuah pertunjukan. Beberapa persyaratan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pesulap untuk bahan pertimbangan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam seni peran melalui pemahaman sebagai berikut.

1. Setiap pesulap sudah seharusnya memiliki kemampuan berperan yang, baik secara teknik maupun analisis. Seorang pesulap juga wajib mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk mengolah teknik dan penghayatan terhadap berbagai peristiwa, suasana dan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh yang sedang diperankan, yang dilakukan dengan penuh kekuatan dan ketekunan yang baik, sehingga pesulap bisa memberikan "kebenaran" atas segala yang ditampilkan, dan penonton merasa yakin dan terpengaruh atas daya imajinasi dan kekuatan penghayatan yang dipertunjukkan oleh pesulap dan bisa memberikan daya paku dan sugesti kepada penonton.
2. Kedua, seorang pesulap yang baik akan selalu dilengkapi oleh kelengkapan persyaratan teknik yang dikuasai di antaranya yaitu, proses pengumpulan suara yang jernih dan menarik untuk didengar. Termasuk juga bahasa tubuh maupun gerakan-gerakan yang dilakukan oleh pesulap.

Menurut Adang (2007, h. 36) ada tiga bagian utama yang bisa dijadikan patokan bagi seorang pesulap untuk merealisasikan kerja kreatifnya yang terdiri dari:

1. Kesadaran pesulap.

Tiga unsur penting yang bisa dimasukkan kedalam kriteria kesadaran pesulap yaitu; konsentrasi, seleksi, dan analisa.

- Konsentrasi, adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan kesadaran dan pikiran pada suatu objek, sehingga dapat mempertajam kesadaran atas sesuatu yang sedang berlangsung. Hal ini sangat penting bagi pesulap agar tetap fokus dalam pertunjukannya, sehingga tidak melakukan kesalahan pada pertunjukannya.
- Seleksi, adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang pesulap, khususnya saat untuk mencari jalan keluar dari suatu masalah yang berkaitan dengan upaya untuk menentukan suatu pilihan. Contohnya, saat dalam pertunjukan sulap terdapat kegagalan, maka pesulap harus segera mengalihkan pandangan orang dan melanjutkan permainan lain dengan benar.
- Analisa, adalah kemampuan seorang pesulap untuk membaca, memahami dan menganalisa keadaan, termasuk kemampuannya untuk menguraikan alur

cerita dan karakter. Contohnya pada salah satu sulap yang memerlukan *story telling*.

2. Peralatan Pesulap.

Peralatan disini mencakup seluruh kelengkapan yang sifatnya ragawi dari seorang pesulap yang dijadikan sebagai media ekspresinya dalam mengungkapkan berbagai keadaan yang terjadi. Peralatan seorang pesulap juga dapat dibagi kedalam dua wilayah yaitu tubuh dan suara. Melalui kedua bagian tersebut penonton akan melihat apakah seorang pesulap, khususnya ketika sedang mengucapkan kata-kata dan gerakan, terlihat alami atau dibuat-buat. seorang pesulap harus terus mengasah kemampuan yang ada di dalam dirinya untuk tatap kreatif di berbagai situasi.

3. Imajinasi pesulap.

Setiap pesulap memiliki imajinasi, yaitu kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang tadinya tidak ada menjadi ada, atau mengembangkan sesuatu yang telah ada menjadi lebih bernuansa lagi. Imajinasi bagi seorang pesulap merupakan hal yang terpenting dari semua kreatifitasnya.

II.1.2 Sulap

Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebenarnya sulap dan sihir mempunyai kata yang sama yaitu *magic*, kata *magic* sendiri jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu magik memiliki arti magis. Sulap sendiri sebenarnya merupakan salah satu jenis seni pertunjukan karena biasanya dalam acara sulap banyak pesulap dapat membuat kagum pemirsanya, sehingga jenis seni pertunjukan ini dapat dinikmati oleh masyarakat (Tortor, tanpa tahun, h.8).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sulap merupakan suatu jenis seni pertunjukan yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Sulap juga bukan sesuatu yang mistis seperti yang masyarakat bayangkan karena sulap merupakan tipuan dan manipulasi yang tujuannya untuk menghibur masyarakat itu sendiri sehingga pesulap berhasil mencapai hasil yang mustahil.

II.1.3 Dasar-Dasar Pertunjukan Sulap

Mempelajari trik sulapnya saja berarti baru mempelajari 5% dari ilmu sulap, 95%-nya lagi pesulap harus mempelajari ilmu dan berlatih dengan cara mempertunjukan sulap. Sulap bukanlah suatu pertunjukan yang klenik atau supernatural, karena setiap trik sulap dapat dijelaskan melalui ilmu matematika, fisika, kimia, psikologi, dan lain-lain. Permainan sulap hanyalah kecepatan dan manipulasi tangan (Tortor, tanpa tahun, h. 9)

hal-hal yang harus diperhatikan dalam mempertunjukan sulap dapat dibagi sebagai berikut.

1. Berkomunikasi dengan penonton melalui mata. Ketika seseorang yang sedang berbohong biasanya tidak berani untuk menatap mata, serta memperlihatkan tampang yang tegang dan gelisah, maka dari itu tatap mata penonton agar tidak menimbulkan kecurigaan.
2. Agar perubahan yang terjadi tidak terlihat, pesulap bisa memanfaatkan kelemahan penglihatan penonton yang terkadang tidak dapat memperhatikan perubahan drastis di lingkungan sekelilingnya. Karena *inattetional blindness* atau sebuah fenomena dimana orang seolah-olah “buta” terhadap apa yang di pandangnya, hal tersebut terjadi karena perhatian penonton sedang terpusat pada hal lain.
3. Memperlihatkan daya tarik dan wibawa. Pesulap harus bisa menampilkan diri seolah-olah bisa sangat dipercaya, sehingga tidak membuat penonton curiga.
4. Pertunjukan berjalan dengan lancar dan wajar. Dalam pertunjukan sulap yang membuat koin hilang pesulap harus terlihat benar-benar terkejut ketika koin lenyap untuk mengurangi kecurigaan penonton. Oleh karena itu pesulap harus pula menjadi aktor yang baik.

Sebagian besar orang percaya bahwa “tangan lebih cepat dari mata”. Penonton tidak pernah menyadari bahwa sebenarnya matanya melihat kearah yang salah. Para pesulap menciptakan kondisi tersebut dengan *misdirection* atau mengarahkan

ketempat yang salah. *Misdirection* sendiri merupakan teknik mengalihkan perhatian baik mata dan pikiran penonton ke hal lain, agar penonton tidak menyadari apa yang sebenarnya terjadi. Untuk memastikan agar penonton tidak melihat ke arah yang salah, maka perulap harus menggiring perhatian dengan gerakan tubuh tertentu, dan mengarahkan mata penonton ke arah yang benar. Sudut pandang penonton juga harus diatur sedemikian rupa, sehingga penonton tidak dapat melihat penghilangan benda tersebut.

II.1.4 Kategori Sulap

Menurut George (2014, h. 4) jenis permainan, kondisi penonton, dan tempat pertunjukan, sulap secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 kelompok besar yaitu:

1. Sulap yang dapat dilihat dari jarak dekat (*Close Up Magic*). Jenis sulap jarak dekat ini adalah jenis sulap yang tampak paling hidup dan dapat dimainkan dimana saja. Penonton dapat melihat permainan sulap dari sudut pandang manapun. Sulap yang ditunjukkan adalah teknik sulap dengan menggunakan alat-alat yang sederhana yang biasa dibawa seperti uang, sapu tangan, kertas, pensil, dan lain-lain. *Close Up Magic* juga merupakan permainan sulap yang dapat dilakukan dimana saja seperti saat sedang ramah-tamah dan juga bisa melibatkan penonton secara langsung, sehingga dapat menunjukkan bahwa *Close Up Magic* adalah sulap yang terlihat lebih hidup. Sulap ini membutuhkan teknik kecepatan tangan yang baik, karena posisi penonton yang dekat dan dilihat dari sudut pandang manapun sehingga jika pesulap tidak bisa menguasai teknik kecepatan tangan sama saja dengan membongkar permainan sulap tersebut. Maka sebelum melakukan sebuah permainan sulap jarak dekat pesulap harus berlatih terus menerus agar rahasia sulap yang dimainkan tidak terbongkar.
2. Sulap panggung (*Stage* atau *Parlor*) Merupakan pertunjukan sulap yang dimainkan pada acara-acara tertentu dan dilakukan di atas panggung atau di ruangan khusus. Sulap jenis ini memiliki jumlah penonton yang lebih banyak. Dengan jumlah penonton yang lebih besar dan dilakukan di atas panggung,

maka jenis sulap ini memerlukan peralatan yang besar, agar efek yang di hasilkan dari pertunjukan sulap panggung juga lebih besar dibandingkan *Close Up Magic*. Pada umumnya pertunjukan sulap panggung biasa menggunakan alat-alat sulap yang besar agar terlihat oleh penonton yang banyak, dan memiliki teknologi canggih yang menghasilkan ilusi yang hebat. Petunjukan ini juga harus melibatkan tata panggung, lampu, suara, dan penampilan, sehingga penonton dapat melihat pertunjukan pesulap dengan jelas. Selain itu juga diperlukan para *crew* panggung untuk membantu berlangsungnya sebuah pertunjukan.

Dari kelompok besar tersebut, seni pertunjukan sulap juga dapat dibagi kedalam beberapa aliran, seperti:

1. *Sleigh of hand*. Aliran sulap ini biasanya mengandalkan kecepatan tangan untuk menghilangkan dan memunculkan suatu benda.
2. *Tricks*. Merupakan permaian sulap dengan mengandalkan peralatan sulap untuk menghilangkan, memindahkan, memunculkan, dan mengubah suatu benda.
3. *Illusion*. Kemahiran menggunakan peralatan illusi untuk membuat sesuatu yang mustahil menjadi seolah-olah benar terjadi.
4. *Mentalism*. Kemahiran yang menggunakan kekuatan pikiran untuk dapat memprediksi, menemukan, mengubah, dan menggerakkan suatu benda, aliran ini didasari berdasarkan prinsip ilmu matematika, fisika, kimia, psikologis dan dapat dijelaskan secara logis.
5. *Escapetology*. Kemahiran membebaskan diri dari segala ikatan pada berbagai keadaan selama waktu tertentu.
6. *Cardician*. Keterampilan tangan untuk memainkan dan mengerakan kartu agar dapat menemukan kartu yang dipilih, atau menghilangkan dan memunculkan kartu, dan merubah kartu.
7. *Bizarre*. Kemahiran menggunakan cerita dan kata-kata agar dapat menyentuh penonton secara mendalam. Biasanya disajikan dengan menggunakan alat-alat yang mistis.

8. *Pick Pocket*. Keterampilan tangan untuk dapat “memindahkan” atau “mengambil” barang yang dimiliki atau yang dipakai oleh penonton. Namun hanya digunakan sebagai hiburan bukan untuk mencuri dan mencopet.
9. *Balloon Twisting*. Kemahiran meniup dan membentuk balon, sehingga dapat menjadikannya balon seperti bentuk bunga, binatang, benda, dan lain-lain.
10. *Ventriloquism*. Kemahiran ini lebih dikenal dengan sulap suara, atau suara perut, dengan di temani boneka yang menimbulkan kesan boneka yang dapat hidup dan berbicara
11. *Extreme*. Kemampuan sulap dengan menggunakan kekuatan dan otot dan menggunakan benda tajam.

II.1.5 Kode Etik Pada Sulap

Corbuzier (2007, h. 16) Menjelaskan, dalam kehidupan para pesulap harus bisa bertanggung jawab terhadap permainan yang dikuasai. Berikut ini beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai sikap pesulap atau para pecinta seni sulap menurut buku “Book Of Magic”.

1. Pesulap dikatakan profesional ketika pesulap menjaga kerahasiaan semua trik yang dilakukan pada saat pertunjukan seni sulap maupun di luar pertunjukan seni sulap walaupun trik sulap tersebut dasar atau sudah lama.
2. Pada saat seni pertunjukan sulap berjalan, pesulap diharapkan menampilkan trik sulap yang terbaru dan *fresh*. Jika pesulap mengulangi trik sulap yang sama dan kebetulan penontonnya sama maka penonton lebih jeli dalam memperhatikan gerakan trik tersebut dan kemungkinan trik tersebut dapat membuat penonton yang sama menjadi bosan.
3. Sebelum melakukan pertunjukan seni sulap, pesulap diwajibkan menguasai trik sulap yang akan dipertunjukkan. Menguasai trik sulap dapat dilakukan dengan cara berlatih didepan cermin dan mengulangi trik tersebut secara terus menerus. Jika sudah menguasai maka kerahasiaan trik sulap tersebut tetap terjaga.

4. Melakukan seni perunjukan sulap, pesulap diwajibkan cermat dalam melihat situasi dan waktu agar dapat melihat ketertarikan penonton dan tidak mengalihkan perhatian penonton.
5. Saling menghargai sesama pesulap pada saat seni pertunjukan sulap atau *respect* ke pesulap lain adalah hal terbaik yang wajib dilakukan, karena selain menghargai juga dapat ikut menjaga kelestarian para pesulap.
6. Pesulap wajib mengontrol diri di dalam maupun di luar pertunjukan sulap dengan menjaga sikap, perkataan, dan perbuatan. Jika ada kekurangan pesulap juga dapat mengkritik dengan cara kritikan yang membangun.
7. Jangan gunakan sulap sebagai tindakan kriminal yang dapat mencoreng nama baik atau *image* sulap seperti sulap dipergunakan untuk mencuri, menggoda lawan jenis, dan lain-lain.
8. Tanggung jawab sangat diperlukan pada setiap pesulap apalagi pada saat pertunjukan sulap. Pesulap harus bertanggung jawab dan cermat dalam melakukan trik sulap, tutur kata dan aksi diatas panggung agar tidak dapat melukai fisik maupun hati penonton. Pesulap harus rendah hati walaupun memiliki *title* master.

II.1.6 Manfaat mempelajari pertunjukan seni sulap

Sulap adalah seni yang memiliki kekuatan besar agar dapat mempengaruhi emosi sekaligus kognisi anak. Karena seni adalah media yang nyaman dan mampu membantu anak untuk mempelajari apa pun. Semakin banyak anak mendapat rangsangan melalui seni, semakin cerdas anak tersebut. Pemahaman masyarakat terhadap anak cerdas yaitu anak yang memahami pelajaran atau ilmu matematika, kimia, dan fisika. Karena selama ini para orangtua hanya mengutamakan pendidikan formal untuk anaknya. Sedangkan untuk bidang seni orangtua seringkali tidak memperhatikannya, padahal hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Disamping pendidikan formal ternyata pendidikan seni seperti sulap dapat meningkatkan perkembangan otak anak (Murgianto, 2015, h.34).

Berikut ini merupakan manfaat dalam pembelajaran sulap Menurut George (2014, h. 9) dalam buku *Seni Sulap Untuk Pemula: Presto! Magic for the Beginner..*

1. Sulap dapat digunakan sebagai hiburan dalam mengisi waktu luang
2. Dapat menghibur diri sendiri dan juga orang lain. Karena permainan sulap dapat menarik dan mengesankan maka sulap dapat menghibur orang lain dan ketika orang tersebut terhibur, maka pesulap pun mendapat kepuasan tersendiri
3. Dapat memepererat dan mencairkan suasana. Ketika suasana sudah mulai bosan dan canggung, maka dapat menampilkan sulap sebagai hiburan, karena sulap bisa dimainkan dalam suasana dan keadaan apapun.
4. Dapat dipelajari oleh siapapun. Trik-trik sulap dapat dimainkan oleh siapa saja, tidak terpaku pada umur dan jenis kelamin
5. Dapat digunakan sebagai sarana pendidikan. Karena dalam seni sulap terdapat ilmu-ilmu fisika, kimia, dan matematika.
6. Mendorong daya kreatif anak, dalam seni pertunjukan sulap, anak dapat berkreasi dengan alat-alatnya, dan bagaimana anak itu menyampaikan trik sulap kedepan penonton.
7. Memupuk rasa percaya diri, bagi anak yang mempelajari seni sulap dapat memiliki kelebihan tersendiri yang dapat membuat dirinya menjadi percaya diri.
8. Melatih kemampuan presentasi di depan umum, seorang anak yang menyukai sulap dapat melatih keberaniannya untuk menampilkan sulapnya di depan penonton, sehingga meningkatkan komunikasi yang baik.
9. Meningkatkan keterampilan motorik, karena dalam trik sulap membutuhkan keterampilan tangan, penguasaan bahasa, dan gerak tubuh yang harus terus dilatih, sehingga keterampilan motorik anak dapat terus berkembang.

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Sejarah Mr. Arian

Antonius Ariyanto atau Mr. Arian lahir pada 04 Oktober 1957 di Semarang. Mr. Arian adalah salah satu pesulap profesional yang ada di Jawa Barat, Mr. Arian mulai tertarik dan mengenal sulap pada tahun 1983, saat itu Mr. Arian masih SMA. Pada saat itu sulap belum banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, dan saat itu mencari ilmu dan alat sulap sangat sulit, belum ada toko-toko yang menjual alat sulap, bahkan tempat pembelajaran sulap pun tidak ada. Jadi saat itu

Mr. Arian mencari ilmu sulapnya dari tayangan televisi, dari media cetak, seperti majalah dan koran, dan dari tukang obat pinggir jalan yang biasanya menjual obat dan menawarkan obat dengan cara menampilkan trik sulap, agar masyarakat menjadi tertarik. Pada saat itu juga seni sulap di Indonesia bisa dibilang tidak berkembang. Hingga akhirnya saat Mr. Arian lulus dari bangku SMA pada tahun 1986, dari sebuah buku Mr. Arian mendapatkan informasi mengenai sekolah sulap yang berada di Bandung. Sekolah sulap tersebut bernama Magic Arts Studio yang di pimpin oleh pesulap ternama Indonesia yaitu Mr. Robbin. Magic Art Studio ini terletak di Jl. Padasuka, lalu berpindah tempat menjadi di Cimahi.

Setelah Mr. Arian bekerja sebagai pegawai negeri sipil, dan memperoleh penghasilan tetap sekitar tahun 1988, uang yang didapat Mr. Arian digunakan untuk bergabung dan belajar seni sulap di Magic Arts Studio. Disana Mr. Arian di latih oleh Mr. Robbin bagaimana menjadi pesulap yang profesional. Mr. Robbin membuat dan memproduksi alat-alat sulapnya sendiri, dan karena banyaknya murid yang ada disana akhirnya Mr. Robbin tidak bisa memenuhi kebutuhan semua pesulap. Maka Mr. Robbin mengajak Mr. Arian untuk bersama-sama membuat alat sulap, sehingga Mr. Arian tidak hanya mahir dalam pertunjukan sulap saja, namun dalam pembuatan alatnya pun Mr. Arian sudah dapat menguasainya. Mr. Robbin dan Mr. Arian pun sempat berkeliling ke penjuru Indonesia untuk menampilkan pertunjukan sulap, dan mengasah kemampuan Mr. Arian agar dapat menampilkan pertunjukan sulap yang baik.



Gambar II.1 Mr. Arian
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada: 09/05/19)

Setelah ilmu yang didapat sudah cukup, Mr. Arian pun membuka studio sulap yang bernama Mr. Arian Magic Studio, di tempat tinggalnya yaitu di Tasikmalaya pada tahun 1995. Setelah Mr. Arian membuka studio sulapnya sendiri, ilmu dan kemampuan Mr. Arian pun semakin meningkat, hingga akhirnya pada tahun 2005 Mr. Arian pun mulai membuka *Magic Shop* dan *magic course*. *Magic Shop* menjual berbagai macam alat dan trik sulap. Tidak hanya menjual Mr. Arian pun mengajarkan seni sulap yang baik kepada masyarakat yang tertarik untuk mempelajari seni sulap. Selanjutnya Mr. Arian pun membuka tempat pembelajar pertunjukan sulap, agar kualitas pesulap di Indonesia atau khususnya di Tasikmalaya menjadi lebih baik. Saat salah satu tv swasta menghadirkan program tv berjudul *The Master*, peminat sulap di Indonesia dan Tasikmalaya pun semakin banyak, dan murid di Mr. Arian pun menjadi meningkat jumlahnya. Hingga akhirnya Mr. Arian membuat sebuah wadah bagi pecinta sulap di Tasikmalaya yang bernama *Tasik Magic Community (TMC)*. Tidak hanya disitu Mr. Arian pun sempat mempunyai program tv di salah satu stasiun TV swasta di Tasikmalaya yang berjudul “*Tasik Magic!! Sik, Asik*”. Dan Mr. Arian pun sudah mendapat gelar *Master*, saat Mr. Arian mengikuti ajang perlombaan sulap di stasiun TV *PJTV* di Bandung.



Gambar II. 2 Pembuatan Alat Sulap
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diakses pada: 09/05/19)

II.2.2 Profil Mr. Arian Magic Course

Mr. Arian Magic Course merupakan tempat pelatihan sulap pertama yang ada di Tasikmalaya, dan menjadi tempat kursus sulap terlengkap yang ada di Tasikmalaya. Berikut adalah rincian profil Mr. Arian Magic Course



Gambar II.3 Mr. Arian Studio
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada: 09/05/19)

Nama Studio : Mr. Arian Magic Studio
Bidang usaha : *Magic show, magic shop, magic course*
Provinsi : Jawa Barat
Kota : Tasikmalaya
Alamat : Jl. Gunung Lenggang III no.73, Perum BRP
No.tlp : (0265) 341421 – 08154664319
Email : magic_arian@yahoo.co.id
Facebook : Arian Maestro



Gambar II.4 *Magic store* Mr. Arian
Sumber: Pribadi
(Diakses pada: 09/05/19)



Gambar II.5 Studio badut
Sumber: Pribadi
(Diakses pada: 09/05/19)

II.2.3 Visi dan Misi Mr. Arian Magic Studio

II.2.3.1 Visi

Membuat masyarakat dapat menikmati pertunjukan sulap, dan terhidur oleh sulap yang disajikan. Menjadikan Mr. Arian Magic Studio sebagai studio sulap yang lengkap

II.2.3.2 Misi

- Memberikan hiburan berupa pertunjukan sulap kepada masyarakat
- Memberikan warna baru dalam pertunjukan sulap
- Menciptakan pesulap baru yang profesional dan percaya diri
- Membuka peluang karir bagi masyarakat

II.2.4 Logo Mr. Arian Magic Studio

Adapun logo yang dimiliki oleh Mr. Arian Magic Studio, sebagai berikut.



Gambar II.6 Logo Mr. Arian Magic Studio

Sumber: Pribadi

(Diakses pada: 09/05/19)

Logo tersebut merupakan identitas Mr. Arian Magic Studio yang telah digunakan sejak tahun 2000, berikut ini adalah penjelasan makna dari logo tersebut.

Tabel II.1 Makna logo Mr. Arian Magic Studio
 Sumber: Pribadi
 (Diakses pada: 09/05/19)

Warna Logo	:	<ul style="list-style-type: none"> • Hitam, melambangkan warna yang netral, misterius, dan rahasia. • Putih, merupakan warna yang klasik, memberikan kesan kebebasan.
Makna bentuk logo	:	<ul style="list-style-type: none"> • Topi sulap, merupakan atribut yang biasa digunakan oleh pesulap. • Tongkat sulap, simbolkan sebagai titik kekuatan dalam sulap. • Bintang-bintang, melambangkan keajaiban.
Makna Tulisan	:	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Font</i> yang digunakan adalah, Rockwell Condensed. <i>Font</i> ini digunakan karena memiliki kesan kokoh, kuat, dan stabil.

II.2.5 Produk dan Jasa Yang ada di Mr. Arian Magic Course

II.2.5.1 Pelatihan sulap

Mr. Arian Magic Course merupakan tempat pelatihan sulap yang berada di Tasikmalaya. Dalam pelatihannya terdapat 2 jenis pelatihan, yang pertama disebut *skill level*, pada jenis ini terdapat 4 tingkatan. *Skill level* berguna untuk mendalami dunia pertunjukan sulap, dari mulai basic sampai profesional. Ada juga *short magic* yang dapat digunakan dalam segi pergaulan, atau hanya sekedar hobi saja.

Tabel II.2 Tingkatan *Skill Level*
 Sumber: Pribadi
 (Diakses pada: 15/07/19)

No	<i>Skill Level</i>	Tingkatan	Pertemuan								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	<i>Basic level</i>	1									
		2									
		3									
2	<i>Intermedieted level</i>	1									
		2									
		3									
3	<i>Advance level</i>	1									
		2									
		3									

Basic level biasanya mempelajari trik sulap yang biasa digunakan dalam sehari-hari, dengan tingkat keterampilan yang mudah, dalam level ini terdapat 3 tingkatan, untuk dapat naik tingkatan murid harus dapat menampilkan trik sulapnya kepada keluarga dan teman-teman.

Lalu meningkat ke *intermediated level*, pada level ini para murid dapat menentukan aliran sulap dan alat yang diinginkan, sesuai dengan tingkatannya. Agar bisa naik tingkat para murid harus dapat menampilkan trik sulapnya kepada masyarakat. Setiap 2 minggu 1x murid-murid akan di ajak ke tempat umum untuk menampilkan trik sulapnya.

Pada *Advance level*, para murid sudah dapat tampil diatas panggung, murid akan diajak untuk mengikuti lomba, atau pertunjukan sulap yang sering diadakan oleh Komunitas Sulap Bandung (KSB) yang diakan setiap 2 bulan 1x, atau acara-acara lainnya. Saat semua level sudah terpenuhi maka para murid akan menjadi profesional, dan sudah dapat dikatakan pesulap profesional, dan dapat tampil dipertunjukan di berbagai acara, dengan mendapatkan bayaran.

II.2.5.2 Magic shop

Kemudian ada juga Magic Shop yang menyediakan alat sulap, untuk digunakan sebagai media murid untuk mempelajari seni sulap.



Gambar II.7 Alat sulap yang di jual Mr. Arian
Sumber: Pribadi
(Diakses pada: 09/05/19)

Berikut adalah beberapa list alat sulap yang di jual di Magic Shop Mr. Arian

Tabel II.3 Daftar alat sulap yang dijual
 Sumber: Pribadi
 (Diakses pada: 09/05/19)

<i>No</i>	<i>Magic Title</i>	<i>Effect</i>	<i>Price</i>
1.	Mystery Handcuffs	Borgol yang dalam beberapa detik bisa di lepaskan	Rp. 150.000
2.	The Blade	Pisau <i>cutter</i> yang merobek uang kertas, namun bisa utuh kembali	Rp. 40.000
3.	Pencil Thru Bill	Uang kertas di tusuk oleh pensil, namun tetap utuh kembali	Rp. 20.000
4.	Paddle Dice	Titik dadu yang hilang, lalu muncul di <i>stick</i>	Rp. 25.000
5.	Digital Drop	Angka 8 di kalkulator bisa jatuh berpindah tempat	Rp. 25.000
6.	Professor's nightmare	Tiga tali : pendek, sedang, panjang, bisa berubah sama panjangnya	Rp. 25.000
7.	Karate Coint	Sekeping uang logam dapat ditembus oleh jari	Rp. 25.000
8.	Ring Rope Wand	Cincin di masukan ke tali dan dapat berpindah pada tongkat	Rp. 30.000
9.	Change Of Money	Uang yang di tangan penonton dapat berpindah tempat dengan uang yang di tangan <i>magician</i>	Rp. 30.000
10.	Magic Ring	Sebuah ring bisa mengiat sendiri ke sebuah kalung	Rp. 20.000
11.	Flashpapper	Tissue yang dibakar dan dengan cepat menghasilkan api besar	Rp. 35.000
12.	Flashstring	Benang yang dibakar dan dengan cepat menghasilkan api besar	Rp. 25.000
13.	Flashcotton	Kapas yang dibakar dan dengan cepat menghasilkan api besar	Rp. 35.000
14.	Silk To Egg	Saputangan yang berubah menjadi telur	Rp. 25.000
15.	Nail Box Trick	Uang logam di tusuk dengan 8 stik namun tetap utuh	Rp. 25.000
16.	Goulotion Finger	Jari tidak dapat terpotong	Rp. 20.000
17.	Cross Deck	Kartu yang ditebak penonton sama dengan yang di tandai <i>magician</i>	Rp. 35.000
18.	Tapper/Haunted Daseng	Bisa mengetahui kartu pilihan penonton.	Rp. 50.000
19.	Locking Card	Kartu pilihan bisa hilang dari <i>deck</i> padahal semua kartu sudah digembok	Rp. 40.000
20.	Shooter Deck	Kartu pilihan penonton selalu sama dengan yang di tembak.	Rp. 50.000

II.3 Analisa

II.3.1 Sumber Data

Pengumpulann data Mr. Arian Magic Studio diambil dari berbagai sumber dan tahapan sebagai berikut.

- Observarsi langsung ke Mr. Arian Magic Studio untuk dapat mengetahui langsung keadaan yang ada disana.
- Melakukan wawancara dengan Mr. Arian, untuk dapat mengetahui sejarah dan fasilitas yang ada disana
- Membuat kuisisioner yang dibagikan kepada masyarakat disana, untuk melihat seberapa besar pengetahuan masyarakat terhadap Mr. Arian Magic Course

II.3.2 *Product Knowledge*

Product knowlagde merupakan 4 kelompok pemasaran yang disebut 4p yang terdapat inti dari sistem pemasaran pada sebuah perusahaan. Berikut adalah 4P yang terdapat di Mr. Arian Magic Course.

1. *Product*

Produk yang diberikan oleh Mr. Arian Magic Course yaitu berupa jasa pelatihan sulap. Selain pelatihan sulap, Mr. Arian Magic Course juga menyediakan fasilitas *magic shop* yang menjual berbagai alat sulap.

2. *Price*

Harga yang ditawarkan dalam pelatihan sulap yaitu

Tabel II.4 Daftar Harga
Sumber: Pribadi
(Diakses pada: 15/07/19)

No.	<i>Skill level</i>	Jumlah pertemuan	Harga
1.	Pendaftaran awal	-	Rp. 300.000
2.	Basic Level	6x	Rp. 350.000
3.	Intermediated	7x	Rp. 500.000
4.	Advance Level	8x	Rp. 800.000

Sedangkan untuk harga alat sulap yang di berikan yaitu kisaran harga mulai dari Rp. 13.000 – Rp. 1.000.000

3. *Place*

Mr. Arian Magic Course berlokasi di Jl. Gunung lenggang III, no. 73, Rt. 03, Rw. 13, Bumi Resik Panglayungan (BRP), Cipedes, Kota Tasikmalaya

4. *Promotion*

Untuk saat ini Mr. Arian Magic Course hanya mempromosikannya lewat mulut ke mulut saja, belum ada media yang dibuat untuk mempromosikan Mr. Arian Magic Course.

II.3.3 SWOT

Fredi Rangkuti (2004: 18) menjelaskan bahwa Analisis SWOT merupakan identifikasi faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan misi dan tujuan perusahaan. Maka dari itu perancangan strategi harus didasari oleh kekuatan (*strength*), peluang (*opportunity*), kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Berikut ini adalah Analisis SWOT pada Mr. Arian Magic Course.

Tabel II.5 SWOT
Sumber: Pribadi
(Diakses pada: 15/07/19)

<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pelatihan sulap pertama di Tasikmalaya. - Menjadi satu-satunya pelatihan sulap yang ada di Tasikmalaya. - Studio sulap dengan fasilitas yang lengkap. - Pesulap (Mr. Arian) merupakan pesulap yang profesional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya promosi yang di lakukan Mr. Arian Magic Course - Studio tempat pelatihan sulapnya masih menyatu dengan rumah pribadinya. - Masih kurangnya pengajar yang ada di Mr. Arian Magic 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih menjadi satu-satunya studio sulap dengan fasilitas yang lengkap di Tasikmalaya. - Jenis permainan sulapnya ada banyak. - Menjadi satu-satunya pelatihan sulap yang ada di Tasikmalaya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya alat sulap yang dijual <i>online</i> - Banyak situs yang membocorkan rahasia sulap - Menurunnya peminat untuk mempelajari seni sulap - Alat sulap yang dijual <i>online</i> lebih murah dibandingkan di Mr. Arian Magic

- Sudah melayani ribuan acara atau event. . - Tempat strategis.	Course.		Studio
--	---------	--	--------

Dari analisis SWOT diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Mr. Arian Magic Course merupakan satu-satunya tempat pelatihan sulap di Tasikmalaya, namun Mr. Arian Magic Course tidak mempromosikanya dengan baik, sehingga masyarakat kurang mengetahui tempat pelatihan sulap. Dan banyaknya alat sulap yang di jual *online* dengan harga yang murah, menjadikan ancaman bagi Mr. Arian Magic Course.

II.3.2 Persepsi Masyarakat.

Berikut adalah pengumpulan data berupa wawancara Pengetahuan tentang sulap menurut masyarakat Tasikmalaya, Bandung dan sekitarnya, dalam rentang usia 12-30 tahun.

- Cara mengetahui pertunjukan sulap



Gambar II.8 Cara Mengetahui Pertunjukan Sulap
Sumber: Pribadi
(Diakses pada: 09/05/19)

Dari data yang sudah didapat ternyata masih banyak responden yang melihat pertunjukan sulap pada media Televisi dan Youtube

- Melihat jumlah peminat sulap

Karena pertunjukan sulap dirasa cukup menarik oleh para responden, maka peneliti ingin melihat seberapa banyak responden yang berminat terhadap sulap. Berikut merupakan jawaban dari para responden.



Gambar II.9 Melihat jumlah peminat sulap
Sumber: Pribadi
(Diakses pada: 09/05/19)

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak reponsden yang tidak berminat untuk mempelajari sulap, berikut adalah alasan mengapa responden tidak berminat untuk mempelajari sulap.

- 11 responden merasa tidak tertarik untuk mempelajari sulap
- 2 responden memilih untuk melakukan hal lain.
- 1 responden merasa sulap adalah bukan hobinya.
- 1 responden merasa sulap tidak sesuai dengan cita-citanya.

- Keberadaan sekolah sulap



Gambar II.10 Keberadaan sekolah sulap

Sumber: Pribadi

(Diakses pada: 09/05/19)

Hampir semua responden tidak mengetahui tempat untuk belajar sulap, hal tersebut dikarenakan para responden tidak tertarik untuk mempelajari sulap. Sedangkan satu responden lainnya mengatakan jika tempat untuk mempelajari sulap itu ada di sirkus.

- Wawancara dengan Mr. Arian

Perkembangan sulap di Indonesia sangat dipengaruhi oleh media masa, salah satunya media tayang yaitu televisi. Semakin banyak pertunjukan sulap yang ditayangkan di televisi maka semakin banyak juga masyarakat yang menyukai sulap. Sudah banyak juga perkembangan sulap di Indonesia, yaitu yang pertama banyak bermunculan pesulap baru. Tetapi ada juga efek sampingnya, dimana jika dulu sulap merupakan pertunjukan yang elit dan jarang, namun sekarang sudah banyak pertunjukan sulap yang dapat ditemukan dimana-mana. Yang kedua yaitu pada zaman sekarang sulap sudah bisa dijadikan sebagai lapangan pekerjaan, baik melalui pertunjukan sulap di berbagai acara, penjualan alat-alat sulap, hingga menjadi produsen dengan

membuat alat sulap untuk dijual kembali. Kemudian banyak bermunculan Youtubers atau Blogger yang mengambil tema sulap.

Saat ini masih banyak remaja yang kurang berminat untuk mempelajari sulap, hal tersebut disebabkan karena, pertama untuk mempelajari dan mendalami sulap itu perlu proses, waktu dan ketekunan untuk mempelajari permainan sulap tersebut. Sedangkan kebanyakan remaja hanya penasaran dengan rahasia dari sulap tersebut. Kedua, sebagai makhluk sosial biasanya para remaja ingin dapat pengakuan diri, yang membuat para remaja mencari jalan pintas lewat sulap agar dianggap hebat oleh teman-temannya. Ketiga dari segi harga alat sulap yang mahal, dan tidak disembarangan tempat ditemukan tempat palatihan sulap.

Selain melakukan wawancara peneliti juga membagikan kuisisioner kepada 51 responden agar hasil data yang didapat lebih akurat. Dari hasil yang didapat terdapat 31 perempuan dan 18 laki-laki. khalayak sasaran pada kuisisioner ini difokuskan untuk remaja awal hingga dewasa awal. Kuisisioner ini dibagikan baik melalui digital, dan juga dibagikan langsung kepada khalayak sasaran. Berikut adalah hasil dari kuisisioner yang sudah peneliti bagikan.

- Minat responden terhadap sulap
Hal ini ditujukan untuk melihat seberapa besar minat masyarakat untuk mempelajari sulap. Dan hasil jawaban responden dapat dipersentasikan sebagai berikut.



Gambar II. 11 Minat responden terhadap sulap
 Sumber: Pribadi
 (Diakses pada: 09/05/19)

- Tempat untuk belajar sulap
 Sebanyak 18 responden yang berminat untuk mempelajari sulap. Karena jumlah responden yang berminat untuk mempelajari sulap cukup banyak, maka peneliti ingin melihat seberapa banyak responden yang mengetahui tempat untuk belajar sulap.
 Sebanyak 9 responden mengetahui tempat untuk mempelajari sulap, responden juga memberi tahu dimana tempat untuk mempelajari sulap diantaranya yaitu melalui Youtube, Komunitas Sulap, dan di mall.

II.4 Resume

Dari pembahasan masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang ada di Mr. Arian Magic Course adalah kurangnya promosi yang baik, sehingga masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui dan kurang tertarik akan pertunjukan sulap. Mr. Arian Magic

II.5 Solusi Perancangan

Setelah meninjau dan melihat permasalahan yang ada di Mr. Arian Magic Course, maka solusi perancangan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah, dengan merancang sebuah media promosi berupa video iklan mengenai Mr. Arian Magic Course dengan menarik. Didalam media promosi tersebut terdapat segala informasi mengenai fasilitas dan jasa yang dimiliki Mr. Arian Magic Course, agar masyarakat lebih mengetahui dan mengenali Mr. Arian Magic Studio dengan baik.